

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain dapat memasuki dunia industri, juga dapat mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penambahan wawasan mahasiswa terhadap keadaan sebenarnya di lapangan sangat perlu dilakukan bukan hanya keterampilan psikomotorik yang diperoleh di bangku kuliah dan praktek di lingkungan kampus, tetapi kemampuan intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha hortikultura yang ada, sehingga lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan usaha sendiri.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia merupakan lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL), dimana CV. Wonosari Horticulture Indonesia bergerak pada bidang produksi tanaman sayuran buah salah satunya yaitu tanaman tomat cherry (*Lycopersicon lycopersicum* Mill.) dengan sistem hidroponik substrat. Pemilihan produksi komoditas tomat cherry didasarkan pada peluang bisnis tomat cerry yang menjanjikan keuntungan cukup besar. menjanjikan keuntungan cukup besar.

Peningkatan produktivitas tomat sangat diperlukan agar kebutuhan permintaan pasar dapat terpenuhi. Upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tomat cherry agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dapat dilakukan dengan cara sistem budidaya hidroponik substrat dimana proses

pemberian nutrisi tanaman dilakukan bersamaan dengan pengairan yang dialirkan melalui perangkat irigasi tetes (drip irrigation). Sistem hidroponik dapat diatur kondisi lingkungannya sesuai dengan kebutuhan tanaman, bahkan faktor curah hujan dapat dihilangkan sama sekali dan serangan hama penyakit dapat diperkecil.

Pengembangan hidroponik di Indonesia mempunyai prospek yang cerah baik untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun merebut peluang ekspor, karena dengan sistem hidroponik tidak hanya kuantitas produksi yang dapat ditingkatkan, tetapi kualitas dan kontinuitas produksi dapat lebih terjamin.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang teknik budidaya tanaman secara hidroponik.
2. Meningkatkan keterampilan teknik budidaya tanaman secara hidroponik.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus Praktek Kerja Lapangan mempunyai tujuan, yaitu:

1. Mampu melakukan teknik budidaya tomat cherry secara hidroponik substrat dengan baik dan benar.
2. Mampu menganalisa permasalahan seputar aspek budidaya hidroponik dan mampu untuk menyelesaikannya secara praktis.
3. Mampu menganalisa usaha tani teknik budidaya tanaman tomat cherry dengan sistem hidroponik substrat dengan baik dan benar.

## **1.3 Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 02 Maret 2015 sampai dengan 30 Mei 2015 di CV. Wonosari Horticulture Indonesia, Desa Wonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

1. Melaksanakan observasi terhadap kondisi lingkungan, masyarakat dan produk-produk yang dihasilkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai intruksi pembimbing lapang mulai dari persemaian sampai penanganan pasca panen.
3. Melaksanakan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan dengan para pekerja di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
4. Studi pustaka yang digunakan adalah sebagai pembanding antara yang ada di literatur dengan kondisi nyata yang ada di lapang.